

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Pengertian Orang Tua

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, “Orang tua ialah ayah ibu kandung”.¹ Selanjutnya A. H. Hasanuddin menyatakan bahwa, “Orang tua ialah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya”.² serta H. M Arifin juga mengungkapkan jika “Orang tua menjadi kepala keluarga”.³

Orang tua termasuk pendidik pertama serta utama untuk setiap anak, hal itu dikarenakan orang tua unsur dasar yang memberikan pendidikan pada saat berada di rumah. Oleh karenanya bentuk pertama serta utama dari pendidikan ada di keluarga. Pada dasarnya pendidikan yang dilakukan di keluarga bukan berasal dari tolak kesadaran serta pengertian yang berasal dari pemahaman untuk mendidik namun sebab secara kodrati kondisi serta struktur memberi kemungkinan secara alami untuk membangun kondisi seperti itu. Situasi pendidikan tersebut muncul karena terdapat hubungan serta pergaulan pengaruh yang memberi pengaruh secara timbal balik diantara anak dengan orang tua.⁴

Orang tua mempunyai peran yang penting serta sangat memberikan pengaruh terhadap pendidikan setiap anak. Pendidikan yang dilakukan oleh orang tua kepada setiap anak ialah pendidikan yang dilandasi oleh rasa kasih sayang kepada anak serta didapatkannya dari kodratnya. Orang tua ialah unsur pendidik sejati dimana menjalankan pendidikan sebab hal itu sudah kodratnya. Oleh karenanya kasih sayang yang dimiliki oleh orang tua kepada anak seharusnya kasih sayangnya sifatnya sejati.⁵

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 629.

² A.H. Hasanuddin, *Cakrawala Kuliah Agama*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1984), 155.

³ H.M Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), 74.

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 35.

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 80

Pada sebagian banyak keluarga, ibu termasuk salah satu sosok yang mempunyai peran penting pada anak. Semenjak anak lahir, ibu ialah sosok yang senantiasa berada di sampingnya. Ibu yang memberi minum serta makan, memelihara serta senantiasa menjalankan pergaulan dengan anak. Oleh karenanya sebagian besar anak lebih mencintai ibunya dibanding dengan berbagai anggota keluarga yang lain.

Pendidikan yang dijalankan oleh seorang ibu kepada setiap anak termasuk pendidikan dasar yang tidak bisa diabaikan. Oleh karenanya seorang ibu seharusnya mempunyai sifat yang pandai serta bijaksana saat mendidik anak. Berbagai individu menyatakan jika ibu termasuk pendidik bangsa. Hal itu dikarenakan seorang ibu mempunyai tugas yang berat sebagai pengatur serta pendidik yang ada di rumah tangga. Tinggi rendahnya pendidikan pada anak yang diberikan oleh ibu sangat memberikan pengaruh pada perkembangan kepribadian anak di periode selanjutnya.

Oleh karenanya bisa disimpulkan jika orang tua ialah ibu serta ayah yang mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan anak serta berbagai unsur kehidupan sejak anak dilahirkan sampai anak tersebut berusia dewasa.

2. Tanggung Jawab Orang Tua

Pada usaha menciptakan agenda si penerus yang berkualitas serta tangguh maka dibutuhkan berbagai usaha yang kontinu serta konsisten dari orang tua untuk menjalankan tugas mengasuh memelihara serta mendidik setiap anak baik batin ataupun lahir hingga anak tersebut berusia dewasa serta apapun bisa berdiri mandiri, di mana berbagai tugas ini termasuk kewajiban yang dimiliki oleh orang tua. Begitu juga dengan pasangan suami istri yang berpisah ataupun bercerai, ibu serta ayah senantiasa mempunyai kewajiban untuk mengasuh, memelihara serta mendidik setiap anak.⁶

Peranan orang tua secara sederhana bisa dipaparkan sebagai kewajiban yang dimiliki orang tua terhadap anak. Diantaranya ialah orang tua mempunyai kewajiban untuk memenuhi berbagai hak ataupun kebutuhan yang dimiliki oleh anak, contohnya hak untuk memberikan pelatihan pada anak supaya mampu menguasai berbagai teknik untuk mengurus

⁶ H. Mahmud Gunawan dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Jakarta: Akademia Permata, 2013), 132.

dirinya sendiri, misalnya cara buang air, makan, berjalan, berbicara, berdoa. Hal itu tentunya akan membuka pada diri anak sebab erat hubungannya dengan perkembangan serta pertumbuhan diri anak. Sikap yang dimiliki orang tua sangat memberi pengaruh dalam perkembangan serta pertumbuhan anak. Sikap menolak atau menerima, sikap acuh ataupun kasih sayang, sikap tergesa-gesa ataupun sabar, sikap melindungi ataupun membiarkan secara langsung memberi pengaruh reaksi emosional pada anak.⁷

John Locke memaparkan jika posisi yang pertama serta utama untuk mendidik seseorang berada pada keluarga. John Locke memaparkan melalui konsep tabularasa jika individu ialah seperti halnya kertas yang corak serta bentuknya tergantung dari orang tua bagaimana cara mengisi kertas tersebut semenjak bayi.

Dengan melalui pengawasan, perawatan serta pengasuhan yang dilakukan secara berkelanjutan dan kepribadian anak dilakukan pembentukan. Orang tua membina serta mendidik keluarga dengan memakai naluri dan tidak hanya memakai teori. Tanggung jawab yang dimiliki oleh orang tua terhadap anak dalam unsur pemeliharaan, pendidikan serta pengasuhan pada anak ajaran agama Islam menggariskan hal tersebut seperti di bawah ini:

- a. Tanggung jawab pembinaan serta pendidikan aqidah
- b. Tanggung jawab pembinaan serta pendidikan akhlak
- c. Tanggung jawab untuk memelihara kesehatan anak
- d. Tanggung jawab pembinaan serta pendidikan intelektual.⁸

Sangat logis serta wajar apabila tanggung jawab dari pendidikan berada pada tangan orang tua serta tidak dapat dipikul oleh orang lainnya sebab dirinya ialah daerah daging, kecuali beragam keterbatasan yang dimiliki oleh kedua orang tua. Sehingga sebagian dari tanggung jawab pada pendidikan bisa dilimpahkan kepada individu lainnya yakni melalui sekolah. Di mana tanggung jawab dari pendidikan yang harus dilandasi serta dibina kedua orang tua pada anak diantaranya ialah:

⁷ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 88

⁸ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan...*, 137-138.

- a. Membesarkan serta memeliharanya, tanggung jawab tersebut termasuk dukungan secara alami guna dijalankan sebab anak membutuhkan minum, makan serta perawatan supaya hidup dengan baik.
- b. Memberikan jaminan serta menghindari kesehatannya secara rohani ataupun jasmaniah dari beragam gangguan penyakit ataupun bahaya yang disebabkan oleh lingkungan yang bisa membahayakan anak
- c. Mendidik anak dengan beragam ilmu pengetahuan serta kemampuan yang bermanfaat untuknya, setiap nantinya apabila dirinya sudah dewasa bisa membantu individu lainnya.
- d. Memberikan kebahagiaan anak untuk akhirat serta dunia dengan memberi pendidikan agama sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah, di mana hal tersebut termasuk tujuan akhir dari kehidupan seorang muslim.⁹

Sesuai dengan pemaparan tersebut bisa diambil simpulan jika tanggung jawab yang dimiliki oleh orang tua terhadap anak mencakup beragam hal seperti membentuk kepribadian anak, tidak hanya pada tatanan fisik namun juga pada moral, mental serta keberagaman pada kehidupannya.

Adanya kesadaran terhadap tanggung jawab yang dimilikinya untuk membina serta mendidik anak secara terus-menerus harus dilakukan pengembangan kepada seluruh orang tua supaya pendidikan yang dijalani bukan bagi sesuai dengan kebiasaan yang diamati oleh orang tua namun sudah dilandasi oleh berbagai teori pendidikan yang lebih modern, sesuai dengan zamannya yang senantiasa mengalami perubahan.

Tugas utama dari keluarga untuk pendidikan anak yakni sebagai unsur letak dasar untuk pendidikan akhlak serta pandangan hidup dalam keagamaan. Sebagian banyak anak meniru sifat tabiat dari kedua orang tua serta dari berbagai anggota keluarga yang lainnya.¹⁰

3. Peran Orang Tua

Istilah peran yakni tugas ataupun bagian yang mempunyai kekuasaan utama yang wajib dijalankan.¹¹ Peran mempunyai makna sebagai fungsi ataupun kedudukan. Orang

⁹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam...*, 38

¹⁰ Hasbullah..., 89

¹¹ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1988, 667

bisa dinyatakan sebagai tingkah laku ataupun lembaga yang memiliki makna penting sebagai struktur sosial yang pada kajian ini lebih berfokus dalam penyesuaian dibanding sebuah proses yang ada.¹² Peran bisa di mana juga sebagai sebuah hal yang menjadi bagian ataupun yang mempunyai pimpinan khususnya pada munculnya sebuah hal. Ada juga rumusan lainnya yang memaparkan jika peranan bermakna bagian yang dijalankan, tugas kewajiban dari pekerjaan. Berikutnya jika peran bermakna bagian yang wajib dijalankan pada sebuah aktivitas.¹³

Sesuai dengan pemaparan tersebut maka yang dimaksud dengan peran oleh peneliti ialah sebuah fungsi ataupun bagian dari berbagai tugas utama yang dimiliki oleh orang tua untuk dijalankan dalam memberikan pendidikan pada anak. Peran di sini lebih memfokuskan dalam pembimbingan yang membuktikan jika keterlibatan serta keikutsertaan orang tua pada anak dalam kegiatan belajar mengajar sangat membantu untuk memberi peningkatan pada konsentrasi anak.¹⁴ Usaha yang dilakukan oleh orang tua untuk melakukan pembimbingan terhadap anak untuk membentuk watak yang baik serta mulia dilakukan penyesuaian dengan apa yang terdapat pada ajaran Islam ialah memberi contoh yang baik salsu benar sebab anak suka atau memiliki sifat ingin mencoba ataupun meniru yang tinggi.

Di sebagian banyak keluarga, ibu termasuk sosok yang mempunyai peran penting pada anak. Dari anak pertama kali dilahirkan, ibu termasuk sosok yang senantiasa berada di samping anak. Ibu yang memberikan minum serta makan, memelihara serta senantiasa berinteraksi dengan anak. Itulah yang membuat sebagian banyak anak lebih mencintai ibunya dibanding berbagai anggota keluarga yang lain.

Pendidikan yang dijalankan oleh seorang ibu pada anak termasuk pendidikan dasar yang tidak bisa dianggap sepele. Oleh karenanya seorang ibu seharusnya mempunyai sifat yang pandai serta bijaksana yang saat mendidik anak. Sebagian banyak orang menyatakan jika kaum ibu ialah

¹² Sarjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, UI Pres, 1982), 82

¹³ Sahulun A. Nasir, *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta, Kalam Mulia), 2002. Cet. II., 9.

¹⁴ Tim Islamonline, *Seni Belajar Strategi Menggapai Kesuksesan Anak*, (Jakarta, Pustaka: Al-Kautsar, 2006), 41.

pendidik bangsa. Hal itu membuktikan jika seorang ibu mempunyai tugas yang berat untuk pengatur serta pendidik yang ada di rumah tangga. Baik atau tidaknya pendidikan seorang ibu pada anak bakal memberikan pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan serta perkembangan anak.

Berdasarkan tanggung jawab serta fungsinya sebagai anggota keluarga bisa diambil simpulan jika peran ibu pada pendidikan anak ialah seperti berikut:

- a. Sumber serta unsur yang memberikan rasa kasih sayang
- b. Pemelihara serta pengasuh
- c. Tempat mencurahkan keluh kesah
- d. Unsur yang mengatur kehidupan di rumah tangga
- e. Unsur yang membimbing hubungan pribadi
- f. Pendidik pada berbagai segi emosional.¹⁵

Di sisi lain, seorang ayah juga mempunyai peran yang penting juga. Anak melihat seorang ayah sebagai individu yang mempunyai gengsi yang tinggi. Aktivitas seorang ayah pada pekerjaan sehari-harinya sungguh banyak pengaruhnya pada diri anak, terlebih untuk anak yang sudah lumayan besar. Walaupun begitu, di berbagai keluarga masih bisa dijumpai berbagai kesalahan pendidikan yang disebabkan oleh perbuatan yang dilakukan oleh seorang ayah. Karena kesibukan ayah dalam mencari nafkah, sering kali seorang ayah tidak mempunyai waktu yang cukup untuk berinteraksi dengan anak. Dilihat dari tugas serta fungsinya sebagai seorang ayah bisa dijelaskan di sini jika peran ayah pada aspek pendidikan yang lebih banyak ialah seperti berikut:

- a. Sumber kekuasaan pada keluarga.
- b. Unsur yang memberikan rasa aman untuk semua anggota keluarganya.
- c. Unsur yang menghubungkan keluarga dengan dunia luar ataupun masyarakat
- d. Memberikan perlindungan terhadap berbagai ancaman yang berasal dari luar
- e. Hakim ataupun unsur yang mengadili apabila muncul perselisihan
- f. Unsur pendidik pada aspek rasional.¹⁶

¹⁵ M. Ngalim Purwanto MP., 82

¹⁶ M. Ngalim Purwanto MP., 83.

4. Monitoring, Teaching dan Organizing Sebagai Cara Orangtua Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak

Monitoring adalah proses mengumpulkan dan menganalisis informasi tentang kegiatan organisasi terhadap indikator yang ditetapkan secara konsisten dan sistematis dan memungkinkan tindakan korektif diambil untuk meningkatkan operasi. Monitoring adalah proses menentukan apakah tujuan organisasi tercapai.¹⁷ Monitoring termasuk suatu hal yang melibatkan penghitungan terhadap apa yang dijalankan serta pengamatan terhadap kualitas dari pelayanan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak.

Pada tahapan teaching ataupun mengajar bisa didefinisikan sebagai keterlibatan anak untuk memungkinkan pemahaman serta penerapan pengetahuan, konsep, serta proses mereka. Ini termasuk desain, pemilihan konten, pengiriman, penilaian serta refleksi. Mengajar berarti melibatkan siswa ataupun anak dalam pembelajaran. Dengan demikian pengajaran terdiri dari melibatkan siswa dalam konstruksi aktif pengetahuan. Orangtua tidak hanya membutuhkan pengetahuan tentang materi pelajaran, tetapi pengetahuan tentang bagaimana anak belajar serta bagaimana mengubah mereka menjadi pembelajar aktif walaupun dalam keadaan pandemi. Oleh karena itu, pengajaran yang baik membutuhkan komitmen untuk memahami pembelajaran secara sistematis. Tujuan pengajaran bukan hanya untuk memberikan informasi namun juga guna mengubah anak dari penerima pasif pengetahuan orang lain menjadi konstruktor aktif pengetahuan mereka sendiri serta orang lain.¹⁸

Sementara Organizing ataupun organisasi ialah dua individu ataupun lebih yang menjalankan kerjasama pada upaya yang terstruktur guna meraih sasaran spesifik ataupun berbagai saran.¹⁹ Dalam hal itu guru meminta orangtua untuk mendampingi anak-anak mereka agar bisa berlatih membaca

¹⁷ Aisyaturrodiyah, SISTEM INFORMASI MONITORING TUMBUH KEMBANG ANAK PADA SEKOLAH PAUD TUNAS KHOMSIYAH, *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021, 8.

¹⁸ Fachri, Perencanaan Pengajaran dalam Pembelajaran, Artikel Ilmiah, 2020, diakses 18 Juli 2020, <https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran>

¹⁹ Fremont E. Kast. James E. Rosenzweig, *Organisasi dan Manajemen Jilid 1*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1995, 325

dirumah sehingga tujuan guru untuk menumbuhkan minat baca pada saat pandemi bisa berjalan dengan sesuai harapan.

5. Anak Usia Dini

Seperti apa yang diungkapkan oleh National Association for The Education for Youn Children (NAEYC) memaparkan jika yang dimaksud dengan anak usia dini ialah anak yang usianya sekitar 0 sampai 8 tahun yang berkategori pada program pendidikan pada taman penitipan anak, dan penitipan anak di keluarga, pendidikan sebelum sekolah baik negeri ataupun swasta, TK serta SD. Hurlock memaparkan jika kategori anak yang berusia dini ataupun masa kanak-kanak awal ialah umur prasekolah yang meliputi pada kelompok umur sekitar 2 sampai 6 tahun. Pemaparan tersebut sesuai dengan UU no 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional terutama yang berkaitan pada pasal 28 ayat 1 yang bunyinya “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun serta bukan termasuk prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”.²⁰

Definisi dari anak usia dini mempunyai batasan umur serta pemahaman yang berbeda-beda. Menurut tradisional pemahaman mengenai anak biasa diidentifikasi sebagai manusia dewasa serta masih polos. Adapun pemahaman lainnya mengenai anak usia dini ialah anak termasuk manusia kecil yang mempunyai berbagai kemampuan yang wajib dilakukan pengembangan. Hurlock memaparkan sinyal masa anak usia dini diawali sesudah bayi yang memiliki berbagai ketergantungan yakni sekitar umur 2 tahun hingga anak usia matang secara seksual. Di sisi lain anak usia dini mempunyai karakter tertentu yang unik serta berbeda dengan orang dewasa serta akan mengalami perkembangan sehingga berkembangnya waktu.²¹ Anak yang berusia dini mempunyai karakter yang unik baik pada psikis, moral, fisik serta sosial. Periode kanak-kanak termasuk periode yang penting untuk sepanjang umur anak. Sebab di masa ini merupakan masa membentuk dasar serta fondasi kepribadian yang bahkan melakukan bantuan pengetahuan berikutnya. Pengalaman

²⁰ Selfi Lailiyatul Iftitah dan Mohammad Kosim, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 18.

²¹ Aris Priyanto. “Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain”. *Jurnal Ilmiah Guru COPE*. No. 2. November 2014, 42.

yang dirasakan oleh anak usia ini bakal memberikan pengaruh yang signifikan pada kehidupan berikutnya.²²

6. Pengertian Membaca

Membaca termasuk aktivitas yang terdapat di kehidupan sehari-hari dengan maksud untuk memperoleh ataupun mendapatkan pengetahuan serta informasi ataupun alasan yang bisa menambah kompetensi dalam berpikir untuk melakukan pengembangan kreativitas dan memperoleh gagasan yang baru. Di Indonesia ke makam kemampuan dalam membacanya masih berkategori rendah walaupun masyarakatnya menyadari jika akan kemampuan dalam membaca termasuk suatu hal yang penting untuk dijalankan sejak dini sebab seseorang tidak bakal bisa mendapatkan wawasan serta pengetahuan dengan tidak dilandasi dengan membaca. Minimnya kemampuan dalam membaca itu memberikan bukti jika aktivitas pendidikan belum bisa memunculkan minat baca murid pada aspek pengetahuan. Minimnya niat baca murid di Indonesia wajib ditindaklanjuti supaya tidak semakin mengalami penurunan budaya baca yang sebelumnya sudah ada.²³

Membaca termasuk jendela dunia sebab dengan membaca maka seseorang bisa memperoleh berbagai ilmu pengetahuan yang lebih banyak. Jika minat baca murid Indonesia berkategori rendah maka bisa dipastikan jika murid tersebut mempunyai pengetahuan serta wawasan yang tidak begitu banyak. Minimnya minat baca termasuk kendala pada upaya membentuk kemampuan serta keterampilan dalam membaca murid yang sesungguhnya memiliki beragam manfaat untuk murid itu sendiri. Membaca termasuk proses dalam melakukan pemahaman berbagai bacaan yang memiliki peran utama untuk mendapatkan pengetahuan.²⁴

Membaca termasuk suatu keterampilan dalam berbahasa antara keterampilan menyimak, berbahasa menulis serta berbicara. Bowman memaparkan sikap membaca

²² Umi Rohmah. Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*. Vol 4 No 1. Juni 2018, 90.

²³ Indana Nisa'ul Elita. Dkk, PENINGKATAN MINAT BACA MURID MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH, *Seminar Nasional-Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Arah Manajemen Pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19*, 106.

²⁴ Indana Nisa'ul Elita. Dkk, PENINGKATAN MINAT BACA MURID MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH., 106.

termasuk suatu media yang efisien serta efektif guna menjelaskan sebab pembelajaran yang bisa diajarkan atau disampaikan kepada anak. Dengan pembelajaran ini maka sama halnya dengan memberi masa depan untuk anak guna bisa menjalankan eksplorasi terhadap dunia oleh karena itu bisa memilih beragam kesempatan untuk melakukan penentuan tujuan yang ada pada hidup. Sementara Gilet serta temple memaparkan jika membaca termasuk aktivitas visual yang berwujud gerakan mata yang ikut pada barisan tulisan dan memfokuskan dalam kelompok kata, meninjau kata dengan berulang kali guna mendapatkan pemahaman mengenai apa yang dibacanya. Membaca bisa juga dikenal dengan upaya mengembangkan kemampuan dari memahami kalimat, kata, paragraf pada bacaan sampai dengan memahaminya dengan kritis serta evaluatif dari berbagai hal yang dibacanya.²⁵

Podek serta Sarcho, Mamaparkan jika membaca ialah proses memperoleh arti dari benda cetak. Terdapat dua metode yang dipakai guna memperoleh arti dari penderita, seperti dengan metode yang mengkaitkan tanda visual makna dengan tulisan serta mengenali bunyi pada kata serta mengaitkannya dengan arti secara tidak langsung.²⁶ Sementara Safi'ie memaparkan jika membaca termasuk sebuah proses berfikir. Membaca ini termasuk suatu tindakan yang meliputi aktivitas memahami dengan lurus, mengenal kata, penangkapan, pemahaman kreatif serta kritis. Mengenal kata dapat berupa aktivitas membaca berbagai kata yang didampingi dengar kamus.²⁷

Darmiyati Zuchdi serta Buldiasih memaparkan jika membaca ialah kompetensi kritis pada berbahasa tulis. Di mana membaca termasuk upaya yang dijalankan oleh suatu individu dengan maksud untuk memperoleh pengetahuan ilmu, informasi dan pengetahuan yang baru yang sebelumnya belum diketahuinya. Membaca termasuk salah satu aspek

²⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2013), 1-6.

²⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan...*, 7.

²⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, 6.

yang penting untuk perkembangan serta pertumbuhan pengetahuan manusia.²⁸

Membaca termasuk suatu jendela yang membuat suatu individu memahami berbagai hal yang dimiliki oleh agamanya yang mulia serta lurus. Seperti yang terdapat pada surat al-alaq yang merupakan surat yang pertama kali disampaikan kepada nabi Muhammad SAW Yakni iqro yang bermakna bacalah. Ayat ini selanjutnya dipergunakan sebagai pedoman serta kebutuhan dalam kehidupan di masa modern seperti saat ini.²⁹

7. Literasi Keluarga

Aktivitas literasi keluarga diimplementasikan termasuk hasil penggabungan diantara berbagai pendidikan sebagai pembentuk program dengan keluarga selaku mitra pelaksana aktivitas. Berbagai aktivitas tersebut mencakup aktivitas orang tua yang membaca buku pada saat berada di sekolah serta rumah, membuat pojok baca yang ada di rumah, mengunjungi toko buku ataupun perpustakaan dengan keluarga, aktivitas evaluasi yang dijalankan oleh PAUD dan home visit.³⁰

(1). Aktivitas orang tua membaca buku. Di mana orang tua ialah role model untuk anak. Ada suatu pepatah yang memaparkan jika “*Like mother like daughter, like father like son*”. jika anak bakal mempunyai kecenderungan untuk mengikuti apapun yang dijalankan oleh kedua orang tua ataupun berbagai orang terdekatnya yang diketahuinya. Anak yang biasa melihat orang tua menjalankan interaksi dengan buku serta membacakannya bakal menyebabkan anak tersebut menjadi penasaran serta mempunyai keinginan untuk mengikuti berbagai hal yang dijalankan oleh orang tua. Apapun yang orang tua jalankan bakal memberikan warna untuk kehidupan anak. Oleh karenanya orang tua mempunyai peran yang penting ataupun peran yang besar untuk melakukan penentuan bakal seperti apa nantinya anaknya.

²⁸ Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra di kelas Rendah* (Jakarta: Departemen Kebudayaan, 1996), 49

²⁹ Raghil As-Sirjani dan Amir Al-Madani, *Spiritual Reading: Hidup Lebih Bermakna Dengan Membaca*, (Solo: Aqwan, 2007), 67-68.

³⁰ Irna, Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga, *FASCHO: Kajian Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol 1, No 1, 2019, 6.

Pada dasarnya kehidupan anak banyak dijalankan dengan melakukan peniruan ataupun yang dalam psikologi biasa disebut dengan imitasi. Pada proses meniru ini anak baka melihat orang tua sebagai aktor utama yang bisa ditiru sebelum menirukan individu lainnya. Tarde memaparkan si Kamen iro atau imitasi termasuk berbagai hal seperti tiru meniru, contoh mencontoh, serta mengikuti. Pada kehidupan sehari-hari, imitasi ini berhubungan dengan kehidupan sosial oleh karena itu tidak begitu berlebihan apabila dinyatakan jika semua kehidupan sosial itu bisa terinternalisasi pada diri anak sesuai dengan unsur imitasi. Oleh karenanya, secara sederhana imitasi ialah tindakan ataupun proses sosial yang dijalankan oleh suatu individu untuk meniru individu lainnya melalui penampilan, sikap serta apapun yang dimiliki oleh individu lainnya.³¹

Bronfenbrenner, memaparkan jika setiap anak pada proses pertumbuhan serta perkembangan diberikan pengaruh oleh lingkungan keluarga. Seorang ibu mempunyai peran yang dominan untuk mendidik serta mengasuh anak supaya bisa mengalami perkembangan serta pertumbuhan menjadi anak yang baik. Megawangi memaparkan jika kualitas pada ibu mempunyai peran yang penting dalam mendidik serta mengasuh anak.³²

Ainsworth Mamaparkan jika kelekatan ialah hubungan emosional yang dihasilkan oleh suatu individu dengan individu lainnya yang sifatnya mengikat serta spesifik pada sebuah kedekatan yang sifatnya kekal sepanjang masa. Kajian van der Voort et al memaparkan jika anak dengan kelekatan yang baik dalam menghadapi kondisi sosial yang sifatnya baru dengan landasan rasa kepercayaan. Sementara anak dengan kelekatan yang kurang baik cenderung akan memodelkan diri sebagai suatu pribadi yang tidak berpengalaman ataupun tidak berkompeten dengan pengasuh utama memberi pengaruh keyakinan dan harapan anak mengenai hubungannya di periode berikutnya.³³

³¹ Soengeng Santoso, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2011, 32

³² Irna, *Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga...*, 7

³³ Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2004, 21

Aktivitas membaca buku yang dijalankan oleh seorang ibu ataupun ayah dan orang lainnya yang dekat dengan anak diharap secara psikologi bisa memberikan peningkatan kedekatan anak dengan bapak, ibu serta keluarga. Kedekatan yang bernilai baik bakal memberi kebahagiaan untuk anak serta membantunya dalam melakukan perkembangan serta pertumbuhan dengan maksimal baik dari segi emosional, kognitif, moral serta bahasa.

(2). Upaya membuat pojok baca yang ada di rumah. Dalam masa usia PAUD ataupun prasekolah ialah masa peka. Dimana anak sangat sensitif untuk menerima berbagai rangsangan Yani di masa berbagai fungsi psikis serta fisik sudah siap untuk memberikan respon terhadap berbagai rangsangan yang dimunculkan oleh lingkungan. Oleh karenanya lingkungan selaku unsur yang memberikan Supra ataupun memberikan penyediaan berbagai rangsangan harus memperoleh perhatian yang maksimal. Dibutuhkan seleksi serta perencanaan khusus supaya bisa menyediakan lingkungan yang relevan serta dibutuhkan oleh anak. Ketentuan lingkungannya dilakukan penyediaan bakal memberikan pengaruh dalam proses serta hasil dari tingkah laku anak, secara langsung ataupun tidak langsung. Suatu lingkungan pembelajaran yang sesuai bisa melakukan pengembangan beragam dimensi pertumbuhan anak dengan maksimal. Bisa diambil simpulan jika lingkungan termasuk suatu aspek penentu keberhasilan ataupun kesuksesan dalam menciptakan perilaku serta kemampuan anak.³⁴

Implikasinya ialah jika menyediakan lingkungan untuk anak seharusnya memperoleh prioritas, apalagi apabila lingkungan itu termasuk lingkungan pembelajaran. Pojok baca dilakukan penataan dengan memakai hiasan yang menarik serta indah ditambah dengan berbagai tulisan serta gambar yang menarik. Di tempat pojok baca dilakukan penataan buku yang gambarnya terlihat serta anak mudah menjangkaunya. Pojok baca yang dilakukan penataan lebih menarik serta indah tentu bakal membuat anak akan merasa lebih senang serta nyaman dan betah untuk berlama-lama di tempat itu. Hal itu diharapkan bisa memunculkan ketertarikannya terhadap kegiatan membaca, baik membaca sendiri ataupun dibacakan

³⁴ Irna, Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga... 8

oleh individu lainnya. Pembuatan tempat ini tentu bakal memunculkan kesan yang lebih menarik pada diri anak hingga mereka berusia dewasa.³⁵

Ruangan pojok baca termasuk suatu ruangan yang bisa dilengkapi dengan berbagai hal seperti mainan edukasi yang bisa meningkatkan kecerdasan literasi serta keaksaraan anak contohnya balok, kartu huruf, puzzle, kartu kembar, kartu kalimat serta kartu kata. Dengan adanya berbagai hal yang menarik di bagian ruangan pojok baca maka anak bakal semakin nyaman untuk berada di ruangan tersebut sehingga anak akan menjadi suka serta akan menumbuhkan rasa untuk membaca. Pojok baca termasuk awal dalam membentuk perpustakaan keluarga apabila dilakukan pengelolaan secara maksimal dengan penambahan koleksi buku yang jumlahnya bertambah banyak serta bermacam-macam.³⁶

(3). Mengunjungi toko buku ataupun perpustakaan dengan keluarga. Aktivitas berjalan-jalan ataupun karya wisata pada dasarnya sangat digemari oleh anak. Apabila dijalankan dengan keluarga bisa memberikan peningkatan pada keakraban diantara berbagai anggota keluarga. Aktivitas jalan-jalan bisa dibentuk lebih berarti apabila dihubungkan dengan maksud untuk meningkatkan minat baca pada anak yang berusia dini dengan meningkatkan peran dari keluarga. Dengan program aktivitas literasi keluarga maka keluarga akan diberikan arahan untuk membentuk aktivitas mengunjungi berbagai sumber pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan literasi yakni toko buku ataupun perpustakaan. Roestiyah memaparkan jika definisi dari metode karya wisata ialah metode pembelajaran yang dijalankan dengan mengajak murid pergi ke sebuah tempat ataupun lokasi yang berada di luar sekolah dengan tujuan untuk memahami sebuah hal. Dengan aktivitas yang dijalankan oleh setiap murid maka mempunyai tujuan untuk melengkapi pengetahuan dalam pembelajarannya serta termasuk salah satu bagian dari kurikulum yang ada pada sekolah. Metode karya wisata termasuk aktivitas pembelajaran

³⁵ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. Indeks, Jakarta, 2012, 11.

³⁶ Irna, *Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga...*, 9

yang berarti dan sangat menarik dan digemari oleh setiap anak.³⁷

Winarno memaparkan jika metode field trip ataupun karya wisata termasuk metode pembelajaran yang dijalankan oleh guru dengan mengajak murid untuk mengunjungi suatu tempat dengan tujuan pembelajaran. Nah itu berbeda dengan tamasya, yang mana suatu individu menjalankan hal tersebut hanya untuk memperoleh hiburan saja sementara karya wisata termasuk metode pembelajaran yang terikat oleh tugas serta tujuan pembelajaran. Sementara Saiful memaparkan jika berbagai metode karya wisata termasuk pesiar yang dijalankan oleh murid guna melengkapi pengetahuannya terhadap pembelajaran serta termasuk bagian dari kurikulum yang ada di sekolah.³⁸ Dari berbagai pemaparan tersebut bisa diambil simpulan jika metode karya wisata termasuk metode dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode pembawanya langsung ke objek wisata.

Dengan melakukan kunjungan ke perpustakaan ataupun pergi ke berbagai toko buku sebagai wujud aktivitas yang dilakukan oleh keluarga serta anak yang dipadukan dengan aktivitas literasi tentu bakal menjadi pengalaman serta pengetahuan yang berkesan untuk anak. Berbagai ana pada saat berada di perpustakaan bakal mengetahui berbagai buku yang ada di dalamnya. Anak-anak tersebut dapat melakukan pemeriksa buku dengan lebih baik dan bisa dibantu oleh orang tua. Anak serta orang tua dapat melakukan pemilihan sebuah tempat yang ada di perpustakaan sebagai lokasi atau tempat membaca buku bagi anak. Supaya membuatnya lebih menarik maka bisa dijalankan metode juga untuk membuat anak kartu perpustakaan dan meminjamkan buku supaya bisa dibawanya pulang. Bentuk lainnya dari field trip yang dijalankan pada aktivitas literasi keluarga ialah mengunjungi toko buku bersama keluarga. Aktivitas ini dijalankan dengan tujuan untuk memperkenalkan berbagai sumber tempat ataupun lokasi untuk mendapatkan buku. Di sisi lain juga untuk membiasakan anak menjalankan wisata berbelanja yang sifatnya edukatif. Orang tua pada saat berada di toko buku

³⁷ R Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005, 25.

³⁸ Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 51.

bisa menjelaskan pada anak mengenai berbagai jenis buku, cara untuk membelinya serta harga buku.³⁹

8. Minat Baca

Minat pada KBBI dimaknai sebagai kecenderungan hati yang luar biasa pada sebuah hal dengan semangat ataupun gairah. Di sisi lain membaca termasuk suatu keterampilan dalam berbahasa yang erat hubungannya dengan kebutuhan hidup manusia. Sebagai suatu keterampilan dasar yang ada pada diri berbagai individu, membaca menjadi pendukung kompetensi dasar manusia yakni membaca serta menulis. Mansyur memaparkan jika minat membaca tingkat kebahagiaan yang luar biasa sebab terdapat dukungan yang muncul dalam diri suatu individu dalam menjalankan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas membaca guna mendapatkan informasi dan memunculkan rasa bahagia serta manfaat untuk dirinya. Pada umumnya minat baca mengalami pertumbuhan sebab terdapat dorongan yang berasal dari diri setiap individu. Akan tetapi lingkungan termasuk faktor utama yang menumbuhkan minat baca suatu individu oleh karenanya guna melakukan peningkatan harus terdapat kesadaran dari berbagai individu dan lingkungan yang bisa memberikan dukungan.⁴⁰

Berbicara mengenai minat baca, peringkat minat baca Indonesia sesuai dengan *World's Most Literate Nations Ranked* tahun 2016 menempatkan Indonesia di peringkat 60 dari 61 negara yang disurvei. Indonesia hanya unggul dari Botswana, sebuah negara bekas jajahan Inggris yang terletak di Benua Afrika. Dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Asia Tenggara, Indonesia jauh di bawah Singapura yang berada di peringkat 36, diikuti Malaysia serta Thailand yang masing-masing di peringkat 53 serta 59. Empat tahun sebelumnya, tahun 2012, UNESCO pernah melansir data mengenai indeks tingkat membaca orang Indonesia yang hanya 0,001 persen. Artinya, dari 1.000 penduduk hanya terdapat satu orang yang memiliki minat baca. Secara khusus, Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2009 menyajikan data jika pemahaman membaca murid

³⁹ Irna, Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga., 10.

⁴⁰ Umar Mansyur, Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca, *Conference Paper*, 2019, 4.

Indonesia (selain matematika serta sains) di tingkat sekolah menengah berada pada peringkat ke-57 dari 65 negara yang berpartisipasi. Pada PISA tahun 2012 murid Indonesia turun menjadi peringkat ke-64 dengan skor 396 dari skor rata-rata 496 (OECD, 2014). Dari kedua hasil ini bisa dikatakan jika praktik pendidikan yang dijalankan di sekolah sejatinya belum memperlihatkan fungsi sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang berupaya menjadikan semua warganya menjadi terampil membaca untuk mendukung mereka sebagai pembelajar sepanjang hayat.⁴¹

Sesungguhnya budaya membaca yang ada di negara Indonesia bukanlah suatu budaya yang diwariskan oleh leluhur. Indonesia sesungguhnya juga belum lama dikatakan sebagai negara yang terbebas dari buta aksara. Sistem pemerintahan pada masa kolonial tidak memungkinkan setiap penduduk bisa membaca. Belanda membuka pendidikan formal bagi kaum pribumi sesudah diberlakukannya politik Etisch. Penyelenggaraan tersebut hanya untuk kaum bangsawan. Hal itu relevan dengan apa yang diungkapkan oleh Kasiyun jika budaya peninggalan dari leluhur pada dasarnya ialah tradisi menyimak. Masyarakat Indonesia terutama Jawa bisa bertahan semalaman untuk melihat pagelaran wayang. Gimana tradisi macapat suatu buku dibaca suatu individu dalam kondisi tertentu serta disimak oleh berbagai individu. Tradisi dalam kelahiran bayi dibacakan juga serat Yusuf serta disimak oleh berbagai individu. Serat menak serta karya tulis dari Mahabharata menjadi populer sesudah diangkat pada sastra lisan yang disampaikan pada pagelaran kentrung serta wayang.⁴²

9. Pandemi Covid 19

Virus corona ataupun biasa disebut dengan istilah “Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2” (SARS-CoV-2) termasuk virus jenis baru yang menjalankan infeksi pada sistem pernafasan individu yang menderitanya, pada umumnya virus ini disebut dengan covid 19. Virus ini mampu membuat manusia menjalankan kebiasaan baru baik di dunia pendidikan serta di lembaga peradilan.

⁴¹ Kemdikbud, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016.

⁴² Umar Mansyur, *Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca...*, 4.

Virus ini mampu membuat berbagai hal yang bernilai fatal khususnya untuk setiap individu yang terjangkit virus ini di mana penderitanya akan mengalami gangguan di bagian pernapasan sebelumnya bakal menderita sindrom gangguan di bagian pernapasan tingkat akut meskipun sudah dikatakan sembuh dari virus tersebut. Hal itu dikenal sebagai dampak dari virus ini pada durasi jangka panjang serta paru-paru dari penderitanya akan mengalami penurunan sejumlah 20 hingga 30% sesudah melewati berbagai tindakan pemulihan. Di sisi lain berbagai organ yang terdampak yakni ginjal, penderita virus ini dengan jumlah persentase 20 hingga 50% akan menderita gangguan di bagian ginjal. Hal yang menyebabkannya ialah sel darah merah serta protein bakal berjumlah lebih banyak. Di mana persentasenya yakni berjumlah 15% juga penderita virus ini cenderung mengalami penurunan pada fungsi penyaringan di bagian ginjal dan penyakit ginjal akut dapat menjadi persoalan lainnya yang bakal dialami oleh individu yang terjangkit virus ini. Di bagian sistem sarafnya dapat juga terjangkit oleh virus ini dan virus ini bisa menyerang sistem Saraf pusat.

Di Cina contohnya individu yang menderita gangguan di bagian sistem saraf sejumlah 36% dari 214 individu yang dikatakan positif terinfeksi virus Corona. Berbagai gejala yang muncul contohnya gangguan di bagian indra penciuman serta pusing dan indra perasa. Virus Corona ini pada mulanya menyebar di negara Cina tepatnya kota Wuhan di akhir tahun 2019. Virus ini mengalami penyebaran dengan cepat oleh karenanya hampir seluruh negara mengatakan jika berbagai penduduknya terjangkit virus ini tidak terkecuali negara Indonesia dimana kasus pertamanya muncul pada bulan Maret 2020. Oleh karenanya termasuk hal yang wajar jika terdapat berbagai negara yang mengambil keputusan ataupun kebijakan yang relevan dengan kondisi serta situasi di negara tersebut serta membuat hubungan dengan berbagai negara lainnya tidak bisa berjalan dengan baik seperti Australia dengan berbagai negara Pasifik namun kebijakan yang dominan diambil oleh berbagai negara yakni dengan

menjalankan lockdown yang dinilai sebagai strategi yang paling tepat untuk memutus persebaran virus ini.⁴³

B. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu yang sesuai dengan kajian yang bakal dijalankan oleh penulis diharap supaya bisa menjadi sumber pertimbangan serta melengkapi dari beragam sudut pandang. Berikut ini ialah beberapa kajian tersebut diantaranya:

1. Skripsi Wahyuni Murtasida pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah serta Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019 dengan judul “Peran Kepala Sekolah Untuk memberi peningkatan Mina Baca Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Surabaya”.⁴⁴ Pada kajian ini mendapatkan simpulan jika peranan yang dilakukan oleh kepala sekolah yang ada di SD Muhammadiyah bisa memberi pengaruh serta memberikan pertanggungjawaban untuk membimbing setiap anggota yang ada di sekolah. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab serta tugas sebagai administrator, edukator, inovator, leader supervisor serta motivator. Terdapat beragam metode yang dijalankan SD Muhammadiyah 15 Surabaya guna menumbuhkan serta mengembangkan rasa senang dalam membaca yakni melakukan pojok baca, menampilkan buku di setiap semester, melakukan penanaman motivasi akan pentingnya membaca serta melakukan penanaman kebiasaan membaca memakai program literasi sekolah. Berikutnya peranan kepala sekolah untuk memberikan peningkatan minat membaca diantaranya dengan menyusun program dasar literasi. Terdapat berbagai kesamaan yang ada dalam kajian ini yakni dalam pendekatan kualitatif dan tehnik menganalisa data. Kajian sebelumnya berfokus dalam peranan kepala sekolah untuk memberi peningkatan minat baca di lingkungan sekolah sementara pada kajian ini penulis berfokus dalam usaha orang tua

⁴³ Idah Wahidah. Dkk, Pandemi Covid-19: Analisa Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Beragam Upaya Pencegahan, *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*,

Vol. 11 No. 3, Desember 2020, 182-183

⁴⁴ Wahyuni Murtasida, Peran Kepala Sekolah Untuk memberi peningkatan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 15 Surabaya, *Skripsi* (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2019),

untuk menciptakan minat baca murid selama pandemi virus Corona.

2. Skripsi Benekditus pada Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dengan judul “usaha guru Untuk memberi peningkatan Minat Baca Pada Siswa III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta”.⁴⁵ Kesimpulan dalam kajian tentang terdahulu jika usaha guru untuk memberi peningkatan minat baca murid diantaranya dengan mendukung anak supaya mau bercerita mengenai apa yang sudah didengarnya serta dibacanya, membeli buku yang bagus, menukar buku dengan rekannya, memberi buku sebagai suatu hadiah, melakukan penyediaan waktu untuk membaca dalam proses belajar mengajar dan meminta murid untuk pergi ke bagian perpustakaan di saat jam istirahat. Dalam kajian terdahulu mempunyai persamaan yakni dalam metode kajian kualitatif deskriptif dan metode menganalisa data dengan memakai reduksi, serta penyajian data serta mengambil simpulan. Adapun perbedaan berada dalam fokus pembahasan usaha guru mengenai minat baca yang ada di sekolah sementara dalam kajian ini mempunyai fokus dalam pembahasan usaha orang tua mengenai minat baca murid pada saat pandemi virus Corona dan dalam tehnik pengumpulan datanya yang berbentuk wawancara Kom observasi dan dalam subjek serta lokasi kajian yang dijalankan.
3. Skripsi Wahyuni Endah Maulida pada Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah serta Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018 dengan judul “Studi Kasus Minat Baca Anak Di Taman Baca Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya”.⁴⁶ Simpulan dalam kajian sebelumnya ialah minat baca murid di taman baca kampung Pamulang Kalisari demen Surabaya bernilai cukup baik, berbagai faktor yang mendukung minat bahasa murid sebab terdapat unsur dari keluarga, tingkat pendidikan, jenis kelamin, kondisi

⁴⁵ Benekditus, Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta, Skripsi (Yogyakarta, Diglib Universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

⁴⁶ Wahyuni Endah Maulidia, Studi Kasus Minat Baca Anak Di Taman Baca Kampung Pemulung Kalisari Damen Surabaya, *Skripsi* (Surabaya, Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2018).

kesehatan, kebiasaan murid , hadiah serta buku bacaan yang bagus. Sementara usaha yang dijalankan untuk memunculkan minat baca murid diantara dengan melakukan perbaikan terhadap sarana serta prasarana, memberi susu setiap minggunya, dilakukan penambahan koreksi buku, menjalankan kompetensi dasar serta berbagai lainnya. Dalam kajian ini mempunyai kesamaan dengan kajian yang penulis analisa yakni dalam fokus menulis untuk memahami minat baca dan usaha untuk melakukan peningkatan minat baca yang akan tetapi dalam kajian ini fokus permasalahan pada kondisi serta situasi yang tidak sama selama pandemi dan dalam pembahasan tentang berbagai faktor yang mendukung lokasi kajian, tehnik analisa data serta tehnik dalam mengumpulkan data.

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Orang tua memiliki peran penting pada kehidupan serta perkembangan dan pertumbuhan anak. Bentuk upaya pengasuhan yang baik pada anak membutuhkan peran orang tua. Salah satunya dengan memperkenalkan anak dengan buku bacaan. Memberikan peningkatan pada minat membaca mau tidak mau saat ini termasuk suatu hal yang sangat dibutuhkan. Kondisi dunia yang saat ini semakin mengglobal apalagi dengan adanya wabah yang sedang terjadi semua sistem pembelajaran yang

dulunya bisa dijalankan di sekolah sekarang harus belajar dari rumah. Di sisi lain, kondisi ini juga mendorong murid untuk melakukan perbaikan terhadap kualitas diri. Suatu unsur yang bisa dijalankan untuk meraih tujuan itu yakni dengan peranan orang tua dalam memberi arahan untuk anak dalam minat membaca.

